

IMPLEMENTASI METODE *WEIGHTED PRODUCT* DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KAIN SONGKET

Ulfa Neza

Jurusan Sistem Informasi, Fasilkom, Universitas Sriwijaya

Email: ulfaneza@gmail.com

Received: 28-09- 2023

Revised: 20-10-2023

Approved: 28-10-2023

ASTRAK

*Kurangnya pengetahuan dan informasi akan spesifikasi dari kain songket membuat orang awam yang ingin membeli kain songket merasa bingung untuk menentukan kain songket mana yang sesuai dengan kebutuhan. Salah satu cara untuk membantu dan mempermudah calon pembeli supaya bisa menentukan kain songket yang akan dibeli sesuai dengan kebutuhan adalah dengan membangun sebuah sistem pendukung keputusan berbasis web. Sistem pendukung keputusan menggunakan metode *weighted product* sebagai algoritma perhitungan untuk perancangan dan implementasi sistem. Hasil dari sistem ini adalah menghasilkan rekomendasi kain songket yang sesuai dengan inputan kriteria yang ada pada kain songket seperti harga, keawetan (umur), kerapian kain, kenyamanan (berat), bahan dasar dan benang untuk motif dengan mengacu pada pembobotan di setiap alternatif dan kriteria. Sehingga setelah dibuatnya sistem ini dapat membantu calon pembeli dalam menentukan kain songket yang sesuai dengan kebutuhan.*

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, *Weighted Product*, Kain Songket Palembang

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya, salah satunya adalah seni kerajinan kain songket. Kain songket merupakan kumpulan dari sejumlah kapas, serat, atau sutera yang dijadikan benang kemudian ditenun sehingga menghasilkan kain bermotif yang cantik. Tidak hanya kain bermotif yang cantik, kain songket biasa dipakai diberbagai kesempatan seperti acara pernikahan, upacara adat, upacara agama bahkan bisa dijadikan cindra mata dari sebuah daerah. Dengan banyaknya peminat yang memakai kain songket, dari dulu hingga sekarang kain songket selalu mengalami perkembangan motif yang cukup beragam dari waktu ke waktu sehingga sekarang memiliki berbagai macam pilihan motif.

Banyak motif dan tipe bahan yang dijual di pasaran, tentunya dengan harga yang bervariasi pula, serta beragam jenis benang dan kerapian tenunan membuat calon pembeli menjadi kesulitan dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan kebutuhannya secara cepat. Bahkan ada juga calon pembeli sebagai orang awam atau orang yang bukan ahli dalam memilih kain songket tidak tahu apa saja yang menjadi kriteria dalam memilih kain songket karena kurangnya pengetahuan terhadap kain songket. Tidak jarang calon pembeli sebagai orang awam tersebut membeli kain songket dengan kriteria yang tidak sesuai dengan kebutuhannya.

Dengan adanya permasalahan pemilihan kain songket tersebut munculah alternatif solusi yang dapat digunakan yaitu dengan merancang suatu sistem pendukung keputusan yang bisa membantu memberikan solusi berupa

rekomendasi kain songket dengan memanfaatkan teknologi modern seperti komputer, alat telekomunikasi dan internet (*Interconnection-Networking*) agar calon pembeli sebagai pengguna sistem dapat menggunakan sistem ini kapan pun dan di manapun mereka berada. Dengan keadaan seperti ini dapat mempermudah calon pembeli dalam menggunakan sistem pendukung keputusan pemilihan kain songket secara bebas tanpa terhalang jarak dan waktu yang ada.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode *Weighted Product* karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [1] dengan judul “Pemilihan Alat Bantu Kontrasepsi Menggunakan Metode *Weighted Product* (WP) Untuk Keluarga Berencana” dapat memberikan solusi terbaik terhadap pemilihan alat bantu kontrasepsi secara efisien dan praktis. Penelitian lain yang dilakukan oleh [2] dengan judul “Penerapan Metode *Weighted Product* Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Berbasis Web” dapat memberikan saran laptop sesuai dengan kebutuhan spesifikasi untuk calon pembeli dengan tingkat akurasi perhitungan 100% dan sistem pendukung keputusan tersebut sangat baik dan layak digunakan.

Metode *Weighted Product* merupakan salah satu metode yang ada di *Multiple Attribute Decision Making* (MADM) yang artinya metode yang dapat digunakan dalam mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu. Adapun caranya dengan menentukan nilai bobot untuk setiap kriteria, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan memberikan hasil alternatif optimal yang berfungsi sebagai rekomendasi produk.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode *Weighted Product* dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kain Songket Berdasarkan Kriteria Kebutuhan Calon Pembeli”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap calon pembeli secara cepat yang ingin memilih kain songket agar kain songket yang dipilih sesuai dengan kebutuhan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kain Songket

Kain Songket adalah kain dari hasil kerajinan tangan tradisional berupa tenunan yang dihiasi oleh benang emas, perak, dan sutera beraneka warna. Dalam buku Kain Songket Palembang, dikemukakan bahwa Songket berasal dari kata tusuk dan cukit yang disingkat menjadi suk-kit, dan lazimnya menjadi sungkit kemudian akhirnya berubah menjadi songket. Sementara itu orang Palembang menyebut songket berasal dari kata songko yaitu pertama kali benang emas digunakan sebagai benang hiasan pada ikat kepala. [3]

Masyarakat Palembang sejak dahulu telah mengenal dan membuat Kain Songket, pada zaman dahulu, awalnya para penenun hanya mengenal bahan baku benang tenun dari kapas sehingga songket yang dihasilkan tidak begitu indah dan warna berkilau. Kini dihasilkan dengan bahan benang emas dan sutra lebih memiliki nilai yang tinggi pada setiap penggunaannya dan menjadikan cermin status sosial pemakainya, baik dari segi harga bahan dan motif yang dihasilkan dari Kain Songket tersebut. Selain digunakan oleh para kalangan bangsawan Kain Songket juga berfungsi bagi masyarakat Palembang pada upacara pernikahan, kelahiran bayi, dan saat penyambutan tamu di rumah,

fungsi-fungsi sosial Kain Songket tersebut dapat digunakan sesuai dengan motif dari Kain Songket itu sendiri.

Sistem Pendukung Keputusan

SPK atau *Decision Support Sistem* (DSS) pertama kali diungkapkan oleh Michael S. Scott Morton pada awal tahun 1970-an dengan istilah *Management Decision Sistem*. [2] Sistem tersebut merupakan suatu sistem yang berbasis komputer yang berfungsi untuk membantu mengambil keputusan dengan memanfaatkan data dan model tertentu dalam memecahkan berbagai persoalan yang tidak terstruktur.

SPK berfungsi untuk memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian pada berbagai persoalan situasi semi terstruktur dan situasi tidak terstruktur. Serta sistem ini dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, di mana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat dari permasalahan yang ada.

Weighted Product

Multi Attribute Decision Making (MADM) adalah suatu metode yang digunakan dalam mencari alternatif paling optimal dari sejumlah alternatif optimal dengan kriteria tertentu. Adapun caranya dengan menentukan nilai bobot untuk setiap kriteria, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan yang akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan. *Weighted Product* (WP) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah MADM. *Weighted Product* (WP) adalah suatu metode yang menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating kriteria, di mana *rating* setiap kriteria harus dipangkatkan dulu dengan bobot yang bersangkutan. Proses ini sama halnya dengan proses normalisasi. [2]

Metode *Weighted Product* dapat membantu dalam mengambil keputusan pemilihan kain songket, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode *Weighted Product* ini hanya menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Metode *Weighted Product* ini lebih efisien karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat. Ada dua jenis kriteria yang digunakan dalam metode *weighted product* yaitu kriteria yang termasuk bagian biaya dan kriteria yang termasuk bagian keuntungan atau kualitas dari sebuah produk serta pembobotan untuk kriteria kualitas berfungsi sebagai pangkat positif dalam proses perkalian, sementara bobot untuk kriteria biaya berfungsi sebagai pangkat negatif. Perbaikan bobot (proses normalisasi) untuk $\sum W_j = 1$ adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$W_j = \frac{w_j}{\sum w_j} \quad (1)$$

Keterangan :

W_j : Bobot Kriteria j

j : 1,2... n

$\sum W_j$: jumlah keseluruhan nilai bobot kriteria

Variabel W adalah pangkat bernilai positif untuk kriteria keuntungan dan bernilai negatif untuk kriteria biaya. Adapun preferensi untuk menentukan nilai vektor S diberikan sebagai

berikut:

$$S_i = \pi_j^n x_{ij}^{w_j} \quad (2)$$

Keterangan: $\{S_i\}$

S_i : hasil nilai dari setiap alternatif

Π : product $\{S_i\}$

X_{ij} : nilai alternatif ke- i terhadap kriteria ke- j $\{S_i\}$

w_j : bobot dari setiap kriteria

n : Banyaknya kriteria $\{S_i\}$

Dan untuk menentukan nilai vektor V alternatif terbaik atau nilai V terbesar dilakukan dengan persamaan berikut:

$$V_i = \frac{S_i}{\pi_{j=1}^n (X_j^*)^{w_j}} \quad (3)$$

di mana :

V : Preferensi alternatif dianalogikan sebagai vektor V

X : Nilai Kriteria $\{S_i\}$

W : Bobot kriteria

i : Alternatif $\{S_i\}$

j : Kriteria $\{S_i\}$

n : Banyaknya kriteria $\{S_i\}$

* : Banyaknya kriteria yang telah dinilai pada vektor $S_{\{S_i\}}$

Nilai V_i yang terbesar menyatakan bahwa alternatif A_i yang terpilih.

Langkah-langkah dalam perhitungan metode *weighted product* adalah sebagai berikut: $\{S_i\}$

1. Mengalikan seluruh kriteria bagi seluruh alternatif dengan W (bobot) sebagai pangkat positif untuk kriteria keuntungan dan bernilai negatif untuk kriteria biaya.
2. Hasil perkalian dijumlahkan untuk menghasilkan nilai pada setiap alternatif.
3. Membagi nilai V bagi setiap alternatif dengan nilai total dari semua nilai alternatif.
4. Ditentukan urutan alternatif terbaik yang akan menjadi keputusan

METODE PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pemilik toko Pengrajin Songket Hj. Cek Onah Palembang maka didapatkan beberapa kriteria dalam mempertimbangkan memilih kain songket sebagai kebutuhan sistem, yaitu:

- Harga
Pada dasarnya harga menjadi salah satu kriteria terpenting dalam memilih kain songket bagi calon pembeli. Semakin mampu calon pembeli semakin banyak pilihan harga yang ditawarkan.
- Keawetan (umur)
Umumnya kain songket yang bagus memiliki keawetan umur yang panjang. Keawetan ini bisa menjadi kriteria penting pula bagi calon pembeli. Keawetan dapat dilihat dari rapatnya benang yang ditenun. Makin rapat benang yang ditenun di bahan maka semakin awet pula umur dari kain songket tersebut.

- Kerapian Tenunan
tenunan yang terdapat didalam kain songket juga menjadi salah satu kriteria yang penting dalam memilih kain songket bagi calon pembeli. Seperti melihat apakah tenunan yang dihasilkan rapi atau tidak.
- Kenyamanan (Berat)
Sama seperti produk lain kain songket juga memiliki massa berat. Ternyata berat menjadi salah satu kriteria penting bagi calon pembeli untuk memilih kain songket. Semakin berat kain songket maka menyebabkan si calon pembeli menjadi tidak nyaman dalam pemakaiannya.
- Bahan dasar
Bahan dasar yang digunakan pada kain songket beraneka ragam mulai dari kapas, benang zigzag, benang super, sutera super hingga sutera alam tergantung kriteria kebutuhan calon pembeli. Dengan banyaknya bahan dasar yang tersedia dipasaran menjadikan bahan dasar sebagai kriteria penting bagi calon pembeli untuk memilih kain songket.
- Jenis benang
Jenis benang yang dipakai dalam pembuatan motif kain songket juga beraneka ragam dan menjadi salah satu kriteria penting bagi calon pembeli dalam memilih kain songket. Adapun jenis benang yang digunakan adalah emas kawat, metalik, sertibi, kristal hingga emas jantung.

Tahap Perancangan

Pada tahap ini, perancangan sistem menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) yang menggambarkan, membangun dan pendokumentasian dari sebuah sistem yang diterapkan pada metode *weighted product*.

Tahap Implementasi

Pada tahap ini dilakukan penerapan metode *weighted product* ke dalam sistem pendukung keputusan pemilihan kain songket dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

Tahap Pengujian

Pada tahap ini dilakukan uji sistem untuk menganalisa ketepatan metode *weighted product* pada sistem dalam menentukan rekomendasi keputusan pemilihan kain songket.

HASIL PENELITIAN

Analisis Sistem

Berdasarkan hasil wawancara, maka dibuat kriteria pembobotan untuk masing-masing kriteria dengan nilai 1 sampai 5, dimana pembobotan ini mengacu pada Skala Likert, yaitu:

1= Sangat Tidak Penting

2= Tidak Penting

3= Cukup Penting

4= Penting

5= Sangat Penting

Pembobotan harga, keawetan (umur), kerapian tenunan, kenyamanan (berat), bahan dasar, dan jenis benang telah disetujui oleh pemilik Pengrajin Songket Hj. Cek Onah Palembang seperti yang ditunjukkan pada tabel 1 sampai tabel 6.

Tabel 1 Kriteria Penilaian Harga (C1)

Bobot Kriteria	Kriteria
5	≤ 2 jt
4	>2 jt - 3jt
3	>3 jt - 4 jt
2	>4 jt - 5 jt
1	>5 jt

Tabel 2 Kriteria Keawetan (Umur) (C2)

Bobot Kriteria	Kriteria
5	> 20
4	$>15-20$
3	$>10-15$
2	$>5-10$
1	<5

Tabel 3 Kriteria Kerapian Tenunan (C3)

Bobot Kriteria	Kriteria
5	Sangat Rapi
4	Rapi
3	Cukup Rapi
2	Tidak Rapi
1	Sangat Tidak Rapi

Tabel 4 Kriteria Berat (C4)

Bobot Kriteria	Kriteria
5	> 1600 gr
4	>1300 gr -1600 gr
3	>1000 gr - 1300 gr
2	>700 gr - 1000 gr
1	≤ 700 gr

Tabel 5 Kriteria Bahan Dasar (C5)

Bobot Kriteria	Kriteria
5	Sutera Alam
4	Sutera Super
3	Benang Super
2	Benang Zigzag
1	Kapas

Tabel 6 Kriteria Jenis Benang (C6)

Bobot Kriteria	Kriteria
5	Emas

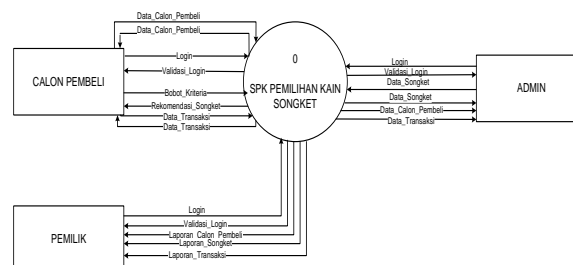
	Jantung
4	Kristal
3	Sertibi
2	Metalik
1	Emas Kawat

B. Perancangan Sistem

Gambar 1 merupakan diagram konteks dari sistem pendukung keputusan pemilihan kain songket dengan menggunakan metode *Weighted Product*. Pada diagram konteks terdapat tiga entitas pengguna dari sistem yaitu calon pembeli, admin dan pemilik toko pengrajin songket Hj. Cek Onah Palembang serta terdapat satu proses yang menjelaskan sistem secara keseluruhan.

Entitas pengguna pertama yaitu calon pembeli melakukan registrasi pendaftaran ke dalam sistem agar calon pembeli dapat menggunakan sistem untuk mendapatkan rekomendasi kain songket. Setelah melakukan registrasi calon pembeli melakukan *login* dengan cara memasukkan *username* dan *password* mereka ke dalam sistem dan sistem akan memprosesnya, apabila *username* atau *password* yang dimasukan salah calon pembeli tidak dapat masuk ke dalam sistem dan harus memasukan lagi *username* dan *password* secara benar. Lalu setelah melakukan *login* dengan benar maka barulah calon pembeli bisa memasukan bobot atau nilai pada setiap kriteria yang ada dan kemudian sistem akan memprosesnya sehingga menghasilkan rekomendasi kain songket. Setelah mendapatkan rekomendasi kain songket calon pembeli bisa melakukan transaksi pemesanan kain songket sebagai implementasi dari sebuah pengambil keputusan.

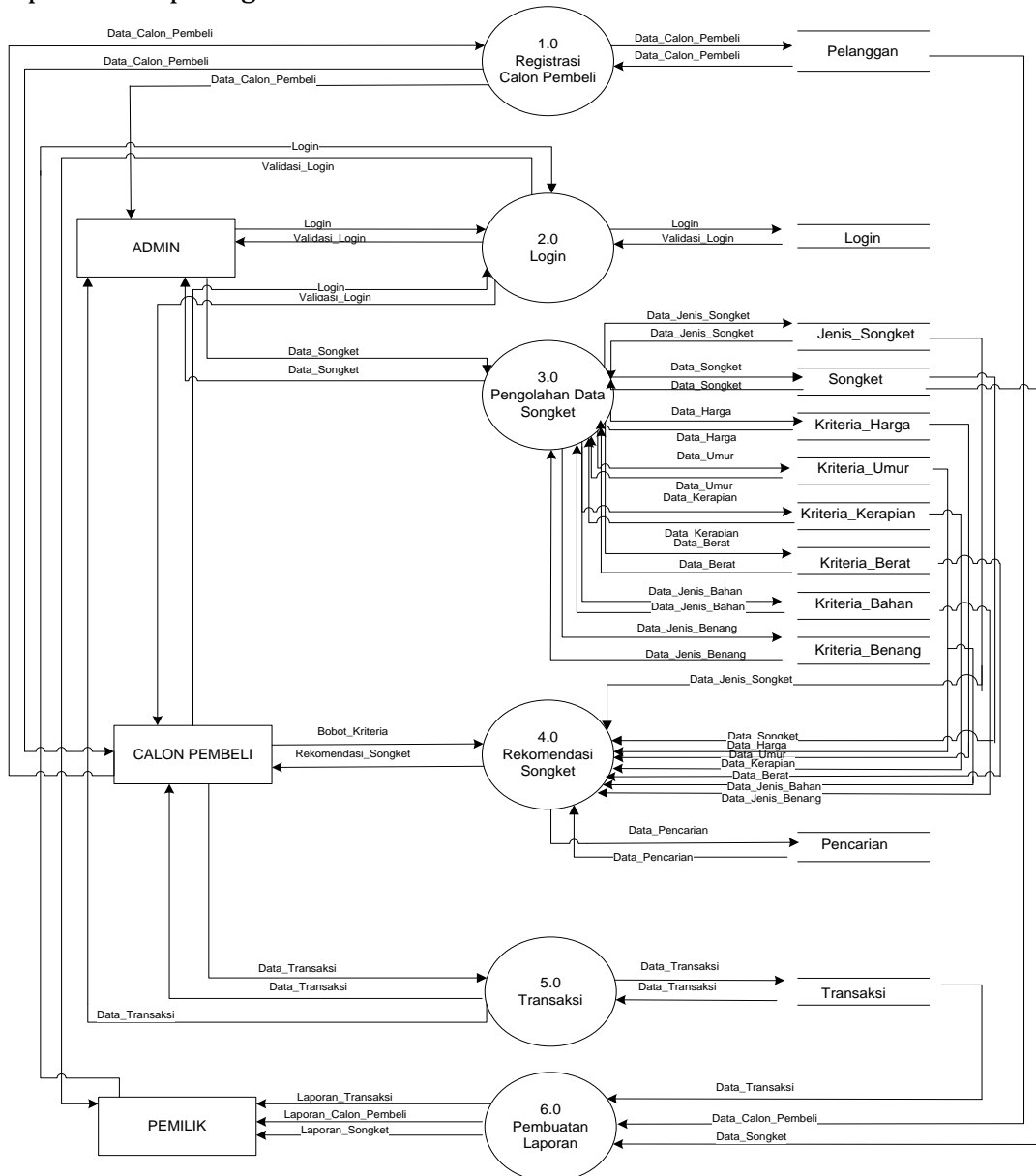
Entitas pengguna kedua yaitu admin melakukan *login* dengan cara memasukkan *username* dan *password* secara benar agar bisa masuk ke dalam sistem. Lalu admin memasukan data songket berupa data jenis songket, data songket data kriteria harga, data kriteria umur, data kriteria kerapian, data kriteria berat, data kriteria bahan dan data kriteria benang ke dalam sistem serta admin dapat melihat data calon pembeli dan data transaksi yang dilakukan oleh calon pembeli. Entitas pengguna ketiga yaitu pemilik toko pengrajin songket Hj. Cek Onah Palembang melakukan *login* dengan cara memasukkan *username* dan *password* secara benar agar bisa masuk ke dalam sistem pendukung keputusan pemilihan kain songket. Pemilik toko dapat melihat sejumlah laporan yang terdiri dari laporan calon pembeli, laporan songket, serta laporan transaksi



Gambar 1 Diagram Konteks

Gambar 2 merupakan dfd level nol dari sistem pendukung keputusan pemilihan kain songket dengan menggunakan metode *Weighted Product*. Pada gambar dfd level nol ini menjelaskan tentang pemecahan dari diagram konteks

ke diagram level nol yang memiliki *database* atau tempat penyimpanan data. Di dalam diagram level nol terdapat tiga entitas pengguna, enam proses dan dua belas *database* atau tempat penyimpanan data. Tiga entitas pengguna dari sistem ini adalah calon pembeli, admin dan pemilik toko. Enam proses dari sistem pendukung keputusan pemilihan kain songket ini terdiri dari registrasi calon pembeli, login, pengolahan data songket, rekomendasi songket, transaksi dan pembuatan laporan. Serta dua belas *database* yaitu pelanggan, login, jenis_songket, kriteria_harga, kriteria_umur, kriteria_kerapian, kriteria_berat, kriteria_bahan, kriteria_benang, pencarian, dan transaksi. Diagram konteks ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

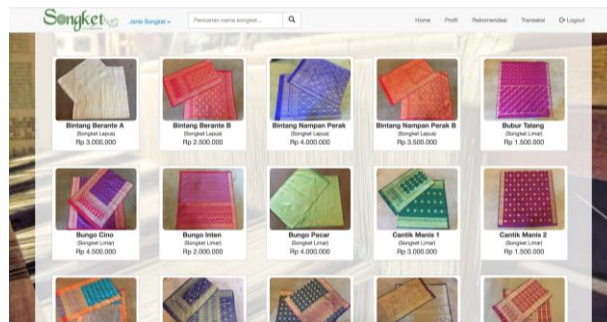


Gambar 2 DFD

C. Implementasi Sistem

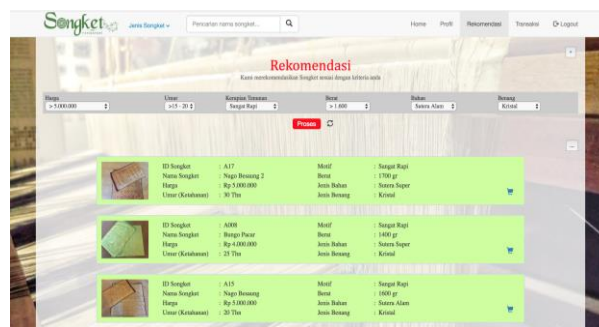
Gambar 3 merupakan halaman utama (*home*) setelah calon pembeli melakukan *login* secara benar ke dalam sistem pendukung keputusan pemilihan kain songket. Pada halaman ini

calon pembeli dapat melihat koleksi kain songket yang ada pada toko pengrajin songket Hj. Cek Onah Palembang berupa gambar kain songket. Bagian atas pada halaman terdapat empat menu yaitu menu *home* (tampilan utama setelah melakukan *login*), menu profil, menu rekomendasi dan menu transaksi. Serta terdapat pula fitur jenis songket dan pencarian.



Gambar 3. Halaman Utama

Gambar 4 merupakan halaman dimana calon pembeli atau pelanggan dapat melakukan pencarian rekomendasi kain songket berdasarkan kriteria kebutuhannya. Dengan memilih bobot pada setiap kriteria yang ada pada sistem, sistem akan memproses dengan menggunakan algoritma *weighted product* sebagai perhitungannya lalu sistem akan menampilkan data kain songket yang sudah disusun berdasarkan tingkat kriteria si calon pembeli.



Gambar 4. Halaman Rekomendasi

D. Pengujian

Pengujian dilakukan sebagai simulasi untuk mengetahui apakah perhitungan metode *weighted product* yang ada pada sistem sama dengan hasil perhitungan manual. Untuk kasus ini akan digunakan tiga sampel data kain songket dan enam kriteria.

Berdasarkan kriteria penilaian dari masing-masing parameter kriteria pada tabel 1 sampai tabel 6 maka didapat nilai untuk setiap alternatif kriteria yang didapat pada tabel 7.

Tabel 7 Nilai Untuk Setiap Alternatif

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	C6
A1	5jt	30	SR	1700	Sutera Super	Kristal
A2	4jt	25	SR	1400	Sutera Super	Kristal
A3	5jt	20	SR	1600	Sutera Alam	Kristal

Selanjutnya akan dilakukan perbaikan bobot terlebih dahulu. Bobot awal $w = (3,4,4,4,4,3)$ akan diperbaiki sehingga total bobot $\sum W_j = 1$, dengan w adalah bobot dari masing-masing kriteria yang calon pembeli masukan. Adapun bobot kriteria yang dimasukan

oleh calon pembeli sebagai berikut tabel 8 dan tabel 9 merupakan perbaikan bobot dari calon pembeli.

Tabel 8 Bobot Masukan Calon Pembeli

Kriteria	Masukan Calon Pembeli
C1	3
C2	4
C3	4
C4	4
C5	4
C6	3

A. Perbaikan Bobot / Normalisasi (1)

$$W1 = 3/(3+4+4+4+4+3) = 0.1363$$

$$W2 = 4/(3+4+4+4+4+3) = 0.1818$$

$$W3 = 4/(3+4+4+4+4+3) = 0.1818$$

$$W4 = 4/(3+4+4+4+4+3) = 0.1818$$

$$W5 = 4/(3+4+4+4+4+3) = 0.1818$$

$$W6 = 3/(3+4+4+4+4+3) = 0.1363$$

Tabel 9 Perbaikan Bobot Dari Calon Pembeli

Kriteria	Skala Kepentingan	Perbaikan Bobot
Harga	3	0.1363
Umur	4	0.1818
Kerapian Tenunan	4	0.1818
Berat	4	0.1818
Jenis Bahan	4	0.1818
Jenis Benang	3	0.1363

B. Menentukan Vektor S

Perhitungan ini dilakukan dengan mengalikan seluruh kriteria bagi sebuah alternatif dengan W (bobot) sebagai pangkat positif untuk kriteria keuntungan dan negative untuk kriteria biaya. Pada kasus pemilihan kain songket ini, W adalah pangkat positif karena tidak ada kriteria biaya yang digunakan artinya kriteria yang nilainya semakin besar semakin merugikan. Berikut perhitungan vektor S (2).

$$\begin{aligned}
 &= (2^{0.1363}) (5^{0.1818}) (5^{0.1818}) \\
 S1 &= (5^{0.1818}) (4^{0.1818}) (4^{0.1363}) \\
 &= 4.109262 \\
 &= (3^{0.1363}) (5^{0.1818}) (5^{0.1818}) \\
 S2 &= (4^{0.1818}) (4^{0.1818}) (4^{0.1363}) \\
 &= 4.170104 \\
 &= (5^{0.1363}) (2^{0.1818}) (3^{0.1818}) \\
 S3 &= (2^{0.1818}) (3^{0.1818}) (2^{0.1363}) \\
 &= 2.625643
 \end{aligned}$$

C. Menentukan Vektor V

Menentukan perankingan alternatif kain songket dengan membagi nilai V (nilai vektor yang digunakan untuk perankingan) bagi setiap alternatif dengan total dari semua nilai alternatif (vektor S). Berikut Perhitungan vektor V (3).

$$V1= 4.109262/(4.109262+4.170104+2.625643) = 0,376823348$$

$$V2= 4.170104/(4.109262+4.170104+2.625643) = 0,382402619$$

$$V3= 2.625643/(4.109262+4.170104+2.625643) = 0,240774033$$

Setelah menghitung nilai vektor, maka didapat nilai terbesar yang menjadi alternatif terbaik. Tabel 10 menunjukkan hasil peringkat alternatif kain songket.

Tabel 10 Hasil Peringkat

Peringkat	Alternatif	Hasil
1	B	0,382402619
2	A	0,376823348
3	C	0,240774033

PENUTUP

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan selama penelitian dan telah diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pendukung keputusan pemilihan kain songket dengan penerapan metode *weighted product* dapat menghasilkan rekomendasi kain songket secara cepat berdasarkan kriteria kebutuhan calon pembeli karena metode *weighted product* menggunakan dua jenis kriteria yaitu kriteria biaya dan kriteria kualitas dari sebuah produk sebagai parameter perhitungannya. Serta sistem ini dapat digunakan kapanpun dan dimanapun pengguna sistem berada karena sistem berbasis web.

Sistem pendukung keputusan pemilihan kain songket dengan menggunakan metode *weighted product* masih dapat dikembangkan seiring dengan perkembangan spesifikasi kebutuhan dari pengguna sistem untuk mencapai tahap yang lebih memuaskan. Sistem pendukung keputusan pemilihan kain songket pada penelitian ini hanya dilakukan di satu tempat yaitu toko pengrajin songket Hj. Cek Onah Palembang, sistem tersebut dapat dikembangkan dengan cara menambah toko songket yang ada di Palembang agar referensi songket yang ditawarkan lebih beragam. Serta dapat dikembangkan dengan menggunakan metode lain selain metode *weighted product* dalam sistem pendukung keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nirwansyah, Hardhienata, S., & Mulyana, I. (2015). Pemilihan Alat Bantu Kontrasepsi Menggunakan Metode Weighted Product (WP) Untuk Keluarga Berencana. *Ilmu Komputer-FMIPA Universitas Pakuan* , 1-15.
- [2] Syafitri, N. A., Sutardi, & Dewi, A. P. (2016). Penerapan Metode Weighted Product Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Berbasis Web. *SemanTIK* , 169-176.

- [3] Resianty, A., Syah , I., & Maskun (2015). MAKNA MOTIF KAIN SONGKET PALEMBANG PADA MASYARAKAT PALEMBANG DI KECAMATAN SAKO PALEMBANG. *FKIP UNILA* , 1-15.